

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesudah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang di peroleh dari penelitian tentang Implementasi Metode *'Ilman Wa Ruuhan* Dalam Pembelajaran *Tahsin Tahfidz* Pada Siswa Kelas 1 SD IT Buah Hati Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Implementasi Metode *'Ilman Wa Ruuhan* Dalam Pembelajaran *Tahsin Tahfidz* Pada Siswa Kelas 1, dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terintegrasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang secara konsisten memadukan aspek *'Ilman* (tajwid) dan *Ruuhan* (spiritual-karakter-adab). Pada tahap perencanaan, guru merancang modul ajar yang secara eksplisit memetakan interaksi kedua aspek, didukung adanya penguasaan materi yang matang. Dalam pelaksanaannya, integrasi tersebut terwujud dalam struktur pembelajaran yang dimulai dengan pembiasaan adab (*Ruuhan*), dilanjutkan dengan inti pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz* melalui talaqqi, muroja'ah, dan koreksi langsung (*'Ilman*), serta diakhiri dengan refleksi. Dalam pembelajaran *tahsin tahfidz*, metode ini dapat meningkatkan akurasi bacaan (*tahsin*) ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam

memahami kaidah dasar tajwid dan dapat membedakan makhraj huruf, dalam aspek *tahfidz* siswa mampu memenuhi target hafalan dengan adanya kualitas bacaan yang baik. Karakter spiritual (Ruuhun) tercermin pada perkembangan sikap siswa yaitu, tumbuhnya rasa antumursme dalam menyambut pembelajaran, melakukan hal positif seperti berwudhu dan berdo'a sebelum belajar, muncul kesadaran atas adab dalam memperlakukan Al-Qur'an. Dalam aspek inilah yang menjadi pembeda sekaligus kekuatan utama metode ini.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *'Ilman Wa Ruuhan* Dalam Pembelajaran *Tahsin Tahfidz*, keberhasilan implementasi metode ini ditopang dan dihadapkan pada beberapa faktor krisis. Faktor pendukung utamanya adalah komitmen dan kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan dan ujian khusus, budaya sekolah yang kondusif dengan adanya pembiasaan ibadah dan akhlak. Faktor penghambat yang dihadapi yaitu kemampuan awal siswa akibat latar belakang pra-sekolah yang berbeda, kurangnya pendampingan belajar di rumah pada sebagian siswa, dimana dukungan orang tua yang minim dan distraksi gawai menyebabkan penguatan materi kurang optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat

1. Saran Teoritis

Terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini, peneliti berharap hasilnya tetap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode *'Ilman Wa Ruuhan* dalam pembelajaran *tahsin tahfidz*. Penulis selanjutnya dalam bidang sejenis dapat melanjutkan, mengembangkan, ataupun menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

2. Saran praktis

Pihak sekolah disemogakan dapat menjaga dan mengembangkan metode *'Ilman Wa Ruuhan* yang lebih terstruktur, perlu adanya peningkatan program pelatihan berkelanjutan bagi guru, terlebih pada keterampilan sebagai murobbi (pendidik jiwa) seperti menejemen emosi di kelas dan teknik bercerita yang menarik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi kelengkapan materi, kedalaman analisis, maupun keteraturan penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan wawasan, pengalaman, dan kemampuan penulis dalam mengolah data serta merangkai bahasa ilmiah secara sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan berharap penulisan ini tetap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.